

BAB V

KESIMPULAN

- Pada zaman modern ini, yang ternyata telah maju dengan pesat seperti terlihat pada bidang industri, teknologi dan lain-lainnya, dari sini para senimanpun tak ketinggalan untuk maju dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tersebut.
- Maka timbullah suatu usaha untuk maju serta mencari kemungkinan-kemungkinan baru dalam bidang seni dan tentu saja hal ini terjadi karena demikianlah seharusnya sifat dan konsekuensi seniman, ia harus "kreatif" baik dalam ide, teknik maupun dalam pencaharian material-material baru, baik dalam bidang kesenian pada umumnya maupun dalam bidang keseni lukisan pada khususnya.
- Kalau kita perhatikan dalam seni lukis dunia masa kini, atau seni lukis kontemporer orang-orang sibuk mencari identitas seninya, tak jauh berbeda dengan apa yang terjadi pada perkembangan seni lukis kontemporer Indonesia.
- Karena pergaulan Internasional menimbulkan suatu ide dari beberapa seniman untuk memilih "batik" yang pada kenyataannya telah merupakan kebanggaan Nasional dan telah menjadi ciri khas kebudayaan Indonesia maka oleh karena itu ia mempunyai kemungkinan untuk digunakan sebagai "media efektif" dalam mencari identitas Nasional.

- Juga mengingat tak keterbatasan media seni lukis baik dalam bentuk material maupun cara pengekspressiannya apa lagi dalam seni lukis kontemporer yang tak terlalu memusingkan hal media (media apapun dapat digunakan) maka apa salahnya kalau "batik" yang semula adalah hasil seni pakai atau seni kerajinan tangan itu kemudian diangkat derajatnya digunakan untuk media seni lukis yang mempunyai fleksibilitas tersendiri diantara medium-medium yang lain dalam dunia keseni lukisan kita.
- Kemungkinan batik untuk digunakan sebagai medium seni lukis, berarti ia dapat pula menambah horison seni lukis kontemporer, khususnya seni lukis kontemporer di Indonesia.
- Dari beberapa alasan tersebut diatas itu serta adanya data-data visual yang dapat kita lihat, membuktikan "kehadiran seni lukis batik" di Indonesia yang berarti pula "batik" bisa digunakan untuk medium dalam dunia seni lukis kontemporer Indonesia.

BIBLIOGRAFI

BUKU

- Albert C. Barnes, The Art in Painting, Brace & Co., New York, N.Y., 1937.
- A Wagner Frits, Art of the world, seri Indonesia, Holle and Co. Verlag, Baden-baden, Germany, 1958.
- Dewantoro, Ki Hadjar, Karya Ki Hadjar Dewantoro, Bagian Pertama: Pendidikan, Pertjetakan Taman Siswa Jogjakarta, 1962.
- Hill M.C. Graw, Encyclopedia of world art, vol. VIII, New York, 1963.
- Katamsi R.J., Laporan lengkap Seminar Ilmu dan Kebudayaan, Diselenggarakan oleh UGM, sidang ke II, Selasa 20 Juni 1956, A.A. Keradjinan, Jogjakarta, 1956.
- Kuswadji Kawindrosusanto, Naskah Sedjarah dan motif batik, Jogjakarta, 1968.
- Mulia, T.S.G., Ensiklopedia Indonesia, N-Z, N.V. Penerbitan W. van Hoeve, Bandung & Gravenhage.
- Penuntun Batik, Balai Penelitian Batik, Departemen Perindustrian, Jogjakarta, 1971.
- Read, Herbert, The meaning of art, Penguin Books in Association with Faber and Faber, Boangay Suffolk, 1959.
- Soetopo, Batik, Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Djakarta, 1956.
- Tirtaatsadja N., S.H., Jesir Warzuki, B.M.O.G. Anderson, Batik, Pola dan Tjorak, Penerbit Djambatan, Djakarta, 1966.

THESIS

- Amri Jahja, Seni lukis batik sebagai sarana peningkatan apresiasi seni lukis kontemporer, Thesis Bardjana Seni Rupa, IKIP Seni Rupa, FKSS, Jogjakarta, 1971

ARTIKEL

- "Batik lukis", Express, Djakarta, 14 Juni 1971.
- Arief Budiman, "Seni lukis dan proses batik", Kompas, Djakarta, 11 Mei 1971.
- Dan Soewarjono, "Mentjari identitas seni rupa Indonesia kontemporer", Indonesia Raya, Djakarta, 5 Juli 1971.

Kusnadi, "Batik kontemporer Bandjar Barong", Kompas, Djakarta, 5 Djuli 1971.

Mars Karma, "Kontroverse seni lukis batik", Sinar Harapan, Djakarta, 3 Mei 1971.

"Seni lukis batik membahayakan kreativitas seni", Sinar Harapan, Djakarta, 5 Djuli 1971

Sinar Harapan, Djakarta, 5 April 1971.

Sudarmadji, "Seni lukis batik", Kompas, Djakarta, 17 Maret 1971.

